

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Bidayatul Hidayah adalah: 1) Mengingat Allah, 2) Memiliki niat baik, 3) Menjaga diri, 4) Hormat pada orang tua, 5) Toleransi pendidik dan peserta didik, 6) Santun terhadap teman (sahabat) dan orang awam. Secara garis besar dari nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab Bidayatul Hidayah adalah: 1) pembinaan akhlak kepada Allah Swt. (*habl min Allah*) tercermin dalam akhlak seseorang peserta didik yang harus memiliki niat baik dalam mencari ilmu (*tholab al-Ilmi*) dan akhlak untuk selalu mengingat Allah (*zkrullah*), akhlak kepada diri sendiri meliputi penggunaan waktu dengan baik dan efisien, serta untuk menjauhi larangan-larangan Allah Swt baik perbuatan maksiat yang bersifat lahir atau batin, 2) akhlak terhadap orang lain (*habl min al-nas*), yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab bidayatul hidayah dengan pendidikan karakter di Indonesia adalah:
 - a. Mengingat allah relevansinya dengan pendidikan karakter di indonesia yaitu karakter religius
 - b. Memiliki niat baik relevansinya dengan pendidikan karakter di indonesia yaitu karakter religius
 - c. Menjaga diri yaitu meliputi menjaga mata, menjaga telinga, menjaga perut, menjaga kemaluan, menjaga tangan, menjaga kaki relevansinya dengan pendidikan karakter di indonesia yaitu karakter disiplin, bertanggung jawab dan bergaya hidup sehat
 - d. Hormat pada orang tua relevansinya dengan pendidikan karakter di indonesia yaitu karakter santun dan komunikatif
 - e. Toleransi pendidik dan peserta didik relevansinya dengan pendidikan karakter di indonesia yaitu karakter santun dan karakter sadar hak serta kewajiban
 - f. Santun terhadap teman dan orang awam relevansinya dengan pendidikan karakter di indonesia yaitu karakter santun dan menghargai keberagaman

B. Saran

1. Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kitab Bidayatul Hidayah ini, hendaknya seorang pendidik harus memiliki keikhlasan dan kesungguhan (*himmah*) yang tinggi dalam mendidik anak didiknya, serta mampu menjadi figur teladan bagi peserta didik sehingga mampu mengembangkan potensi (*fitrah al ruhaniyyah*) peserta didik secara optimal, baik dari sisi kognitif, psikomotorik maupun afektif. Karena nilai pendidikan karakter Imam Al-Ghazali dalam kitab Bidayatul Hidayah menawarkan nilai-nilai pendidikan karakter secara komprehensif. Sehingga hal ini merupakan sebuah alternatif bagi seorang pendidik dalam hal usaha mendidik anak didiknya, karena melihat kehidupan yang semakin modern yang menimbulkan efek degradasi moral bagi peserta didik serta renggangnya hubungan peserta didik dengan pendidik.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Bidayatul Hidayah ini hendaknya diterapkan oleh setiap individu, khususnya di dunia pendidikan, karena sejalan dengan sistem pendidikan karakter yang telah dicanangkan Pemerintah untuk keseimbangan dinamisasi pendidikan. Sehingga nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam kitab Bidayatul Hidayah tersebut juga layak dijadikan referensi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di dunia pendidikan Indonesia. Dengan melihat wajah pendidikan saat ini, faktanya dalam pendidikan tidak hanya membutuhkan kemajuan dalam bidang teknologi maupun intelektual semata, akan tetapi juga menuntut kecerdasan secara emosional, dan dalam hal ini sudah tercover dalam kitab Bidayatul Hidayat yang nilai-nilainya cukup komprehensif, yaitu *learning to live together* (hubungan dalam konteks bermasyarakat), *learning to be* (diri sendiri) dan hubungan dengan Tuhan.